

NAMA : MASITA PUTRI KIRANA

NPM : 2113053182

KELAS : 4E

MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

TUGAS PERTEMUAN 3

Berikan analisa mu mengenai mengapa seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran. Serta menurut kalian teori belajar manakah yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD, jelaskan.

Menurut analisis saya teori belajar dan pembelajaran akan sangat membantu guru, supaya memiliki kedewasaan dan kewibawaan dalam hal mengajar, mempelajari muridnya, menggunakan prinsip-prinsip psikologi maupun dalam hal menilai cara mengajarnya sendiri. Karena itu penting bagi guru untuk mengetahui perbedaan dari teori belajar dan pembelajaran. Perbedaan teori belajar dan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Tujuan utama teori belajar yaitu memberikan proses belajar, sedangkan teori pembelajaran tujuannya menetapkan metode pengajaran yang optimal.
2. Teori belajar menaruh perhatian pada bagaimana seseorang belajar, teori pembelajaran Menaruh perhatian pada bagaimana seseorang mempengaruhi orang lain agar terjadi hal belajar.
3. Teori belajar berfokus pada hubungan diantara variabel-variabel yang menentukan hasil belajar, teori pembelajaran berfokus pada upaya mengontrol variabel-variabel yang dispesifikasi pada dalam teori belajar agar dapat memudahkan belajar. Dll

Berdasarkan perbedaan – perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran maka kita ketahui bahwa tujuan dan penerapan kedua teori tersebut berbeda. Sehingga guru perlu memahami kedua teori tersebut dengan baik agar proses pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik. Dalam proses pembelajaran, baik formal, informal maupun nonformal, teori pembelajaran memiliki peran yang penting. Teori pembelajaran akan menentukan bagaimana proses pembelajaran itu terjadi. Sebelum merancang pembelajaran, guru harus menguasai sejumlah teori tentang belajar, termasuk beberapa pendekatan dalam pembelajaran. Penguasaan teori ini dimaksudkan agar guru mampu mempertanggungjawabkan secara ilmiah perilaku mengajarnya di depan kelas.

Pelajaran PKn merupakan salah satu pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat dan cenderung pada pendidikan affektif. Sedangkan sikap seseorang khususnya anak-anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan, baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan teman bermainnya. Oleh karena itu menurut pendapat saya teori belajar yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD yaitu teori kognitif sosial.

Teori kognitif sosial adalah pengertian tentang *obvervational learning* atau proses belajar dengan mengamati. Jika ada seorang "model" di dalam lingkungan seorang individu, misalnya saja teman atau anggota keluarga di dalam lingkungan internal, atau di lingkungan publik seperti para tokoh publik di bidang berita dan hiburan, proses belajar dari individu ini akan terjadi melalui cara memperhatikan model tersebut. Terkadang perilaku seseorang bisa timbul hanya karena proses *modeling*. *Modeling* atau peniruan merupakan "*the direct, mechanical reproduction of behavior*", reproduksi perilaku yang langsung dan mekanis (Baran & Davis, 2000, hlm. 184).

Pengaplikasian dari teori kognitif sosial dalam pembelajaran nilai dan moran PKN SD yaitu dengan menekankan pada studi tentang kekerasan melalui media massa dengan mempertimbangkan bagaimana media dapat memiliki konsekuensi yang tidak diinginkan pada khalayak pemirsanya. Media massa juga dapat menjadi media pembelajaran bagi siswa di kelas. Siswa mengakses beragam informasi tentang peristiwa yang terjadi dalam lingkungan sosialnya dan kemudian dijadikan bahan pembelajaran.